

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengeluaran pemerintah dan defisit anggaran terhadap investasi di Indonesia pada tahun 1986-2008. Keynesian menganggap bahwa pengeluaran pemerintah akan dapat mendorong investasi masuk, sedangkan Moneteris-Klasik sebaliknya. Peningkatan pengeluaran pemerintah tersebut akan dapat meningkatkan defisit anggaran dan mendesak investasi karena dapat memicu naiknya suku bunga pinjaman. Oleh karena itu, penelitian ini mencoba membuktikan pengaruh dari kedua variabel tersebut dengan membangun dua model (Keynesian dan Moneteris-Klasik) yang sebelumnya telah dikembangkan oleh Kustepeli (2005). Analisis dilakukan dengan menggunakan Uji Kointegrasi dan ECM (*Error Correction Mechanism*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik pengeluaran pemerintah maupun defisit anggaran berpengaruh negatif, tetapi defisit anggaran tidak berpengaruh signifikan secara statistik.

Kata kunci : investasi, pengeluaran pemerintah, defisit anggaran, *crowd out*, kointegrasi, ECM (*Error Correction Mechanism*).